



THE ASIAN BANKER'
INDONESIA COUNTRY AWARDS 2018

THE BEST WEALTH MANAGEMENT BUSINESS (AFFLUENT SEGMENT)

Market Perspective

Wealth Management Newsletter - Oktober 2018



Earnings and The Silence of Trade War

Amerika Serikat dan Tiongkok saling serang terkait penerapan tarif impor, yang memberikan dampak meningkatnya volatilitas pada pasar saham dan pasar obligasi di Indonesia.

Commonwealth Bank





Rustini Dewi

Director of Retail Banking

The Fed memutuskan untuk menaikkan suku bunga acuannya yang direspon oleh Bank Indonesia dengan kembali menaikkan suku bunga acuan *7-days reverse repo* sesuai dengan komitmen Bank Indonesia untuk menjaga stabilitas nilai tukar dan pertumbuhan ekonomi Indonesia.

Greetings

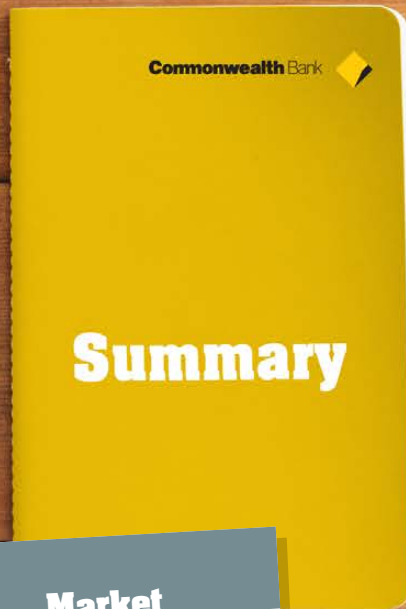
Nasabah yang terhormat,

Terima kasih atas kepercayaan Anda menjadi Nasabah setia Bank Commonwealth. Pada *Market Perspective e-Newsletter* edisi Oktober 2018, kami akan membahas pergerakan pasar keuangan sepanjang bulan September 2018 dan faktor yang diperkirakan akan mempengaruhi pergerakan pasar pada bulan Oktober 2018.

Pada bulan September 2018, Amerika Serikat menerapkan tarif lanjutan terhadap barang impor dari Tiongkok, yang memberikan dampak meningkatnya volatilitas pada pasar saham dan pasar obligasi di Indonesia. Selain itu sesuai perkiraan, The Fed memutuskan untuk menaikkan suku bunga acuannya sebesar 25bps ke rentang 2,00%-2,25%. Hal tersebut direspon oleh Bank Indonesia dengan kembali menaikkan suku bunga acuan *7-days reverse repo* sebesar 25bps ke *level* 5,75% sesuai dengan komitmen Bank Indonesia untuk menjaga stabilitas nilai tukar dan pertumbuhan ekonomi Indonesia.

Sementara pada Bulan Oktober 2018, investor akan fokus pada hasil laporan keuangan emiten kuartal III-2018. Tensi perang dagang antara Amerika Serikat dan Tiongkok diperkirakan akan sedikit mereda seiring dengan akan dilaksanakannya *mid-term election* di Amerika Serikat pada awal November 2018. Dari domestik, perhelatan dua acara besar internasional yakni pertemuan tahunan IMF-World Bank di Bali dan Asian Para Games di Jakarta diharapkan dapat menjadi magnet untuk mengundang kembali dana investor asing yang sempat keluar dengan melihat Indonesia sebagai negara dengan fundamental yang kuat dan memiliki kemampuan untuk mengelola nilai tukar yang sedang melemah dengan adanya kebijakan aturan mengenai revisi tarif pajak penghasilan atas barang impor dan program B20 untuk bahan bakar.

Jika Anda membutuhkan informasi lebih lanjut mengenai strategi dan rekomendasi produk-produk investasi, Anda dapat menghubungi *Relationship Manager* Kami di cabang terdekat.



Market Review

- Pemerintah Indonesia memperluas penerapan biodiesel (program B20) untuk membatasi impor minyak.
- Tiongkok menambah USD60 miliar dari produk AS ke dalam daftar tarif impor.
- Pemimpin OPEC Arab Saudi dan Rusia, menolak meningkatkan tambahan produksi minyak mentah.
- Bank Indonesia menaikkan suku bunga acuannya sebesar 25bps ke 5,75%.

Market Outlook

- Laporan keuangan emiten Indonesia diprediksi tumbuh 5% YoY* sepanjang kuartal III-2018.
- Pertemuan tahunan IMF-World Bank, di Indonesia, diharapkan berdampak positif terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia.
- Presiden Donald Trump diperkirakan akan lebih meredam aksinya terutama terkait isu perang dagang dengan Tiongkok.

Kondisi Pasar Dunia

- Pasar saham Asia-Pasifik : Positif.
- Pasar saham Amerika Serikat : Positif.
- Pasar obligasi : Netral.





Market Review

Market and Economic Event in September 2018

 <p>1 September 2018: Pemerintah Indonesia memperluas penerapan biodiesel (program B20) untuk membatasi impor minyak. Stabilisasi nilai tukar.</p> <p>7 September 2018: Posisi cadangan devisa Indonesia tercatat sebesar USD117,9 miliar pada akhir Agustus 2018, setara dengan pembiayaan 6,8 bulan impor. Fundamental masih kuat.</p>	 <p>3 September 2018: Pertemuan AS dan Kanada terkait perubahan Perjanjian Perdagangan Bebas Amerika Utara (NAFTA) belum menemukan kesepakatan. Sentimen negatif.</p> <p>13 September 2018: Pemerintah merevisi tarif Pajak Penghasilan (PPH 22) barang impor. Stabilisasi nilai tukar.</p>
 <p>14 September 2018: Bank Sentral Turki menaikkan suku bunga acuannya sebesar 625bps menjadi 24%. Sentimen positif untuk emerging market.</p>	 <p>20 September 2018: AS menerapkan tarif sebesar 10% terhadap USD200 miliar barang impor Tiongkok. Lebih rendah dari tarif awal 25%. Sentimen negatif.</p>
 <p>21 September 2018: Tiongkok menambah USD60 miliar dari produk AS ke dalam daftar tarif impor sebagai aksi pembalasan atas tarif yang diterapkan oleh AS. Sentimen negatif.</p>	 <p>24 September 2018: Pemimpin OPEC Arab Saudi dan sekutu non-OPEC terbesarnya, Rusia, menolak meningkatkan tambahan dalam produksi minyak mentah. Memicu kenaikan harga minyak.</p>
 <p>27 September 2018: Federal Reserve AS menaikkan suku bunga acuannya sebesar 25bps ke rentang 2,00%-2,25%. Positif untuk saham denominasi dolar AS.</p>	 <p>27 September 2018: Bank Indonesia menaikkan suku bunga acuannya sebesar 25bps ke 5,75%. Stabilisasi nilai tukar.</p>

Market September 2018 in Number

	IDR	USD
 <p>Saham</p> <p>-0,70% Koreksi IHSG sepanjang bulan September 2018, dampak sentimen negatif global.</p>	<p>-0,50% Pasar Asia Pasific terkonsolidasi sepanjang September 2018.</p>	
 <p>Obligasi</p> <p>+0,78% Apresiasi harga <i>mid price</i> FR064 (<i>benchmark</i> obligasi IDR10 tahun) sepanjang September 2018.</p>	<p>-2,07% Koreksi harga <i>mid price</i> INDON28 (<i>benchmark</i> obligasi USD10 tahun) sepanjang September 2018. Masih tertekan oleh kenaikan suku bunga.</p>	



Market Outlook

Earnings Release Schedule & Prediction

Laporan keuangan emiten diprediksi tumbuh 5% YoY* sepanjang kuartal III-2018. Beberapa sektor seperti industri dasar, aneka industri, jasa keuangan, dan perdagangan diprediksi akan memberikan *earnings* positif.



Indonesia Market

Earnings

+5% YoY*



Keuangan

Earnings **+5%** YoY*

BNI	12 Oktober
Mandiri	25 Oktober
BCA	26 Oktober
BRI	26 Oktober



Konsumsi

Earnings **-11%** YoY*

HM Sampoerna	30 Oktober
Unilever	30 Oktober
Gudang Garam	30 Oktober
Indofood	30 Oktober



Properti

Earnings **-11%** YoY*

Waskita	16 Oktober
Total Bangun Persada	26 Oktober
WIKA	30 Oktober
PT. PP	30 Oktober



Industri Dasar

Earnings **+50%** YoY*

Semen Indonesia	30 Oktober
Kiat Indah Pulp	30 Oktober
Chandra Asri	30 Oktober
Charoen Pokpand	30 Oktober



Infrastruktur

Earnings **-21%** YoY*

Telkom	26 Oktober
PGN	26 Oktober
Jasa Marga	29 Oktober



Perdagangan

Earnings **+10%** YoY*

United Tractor	30 Oktober
----------------	------------



Agrikultur

Earnings **-18%** YoY*

Astra Agro Lestari	26 Oktober
--------------------	------------



Aneka Industri

Earnings **+28%** YoY*

Astra International	30 Oktober
---------------------	------------



Pertambangan

Earnings **-11%** YoY*

Bukit Asam	19 Oktober
------------	------------

Sumber: Bloomberg per 2 Oktober 2018, pukul 15:00

*Prediksi *earnings* kuartal III-2017 vs kuartal III-2018 dari sumber.

Trade War Update



Perundingan Amerika Serikat dan Kanada menemui titik terang pada awal Oktober 2018, terkait perubahan Perjanjian Perdagangan Bebas Amerika Utara (NAFTA).



Amerika Serikat dan Tiongkok saling serang terkait penerapan tarif impor, tetapi proses negosiasi masih mungkin dapat terjadi.



Dari IMF-World Bank untuk Indonesia

Pertemuan tahunan International Monetary Fund (IMF)-World Bank, merupakan salah satu rangkaian perhelatan kelas internasional yang diselenggarakan di Indonesia, selain Asian Games dan Asian Para Games, yang diharapkan dapat berdampak positif baik langsung ataupun tidak langsung terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia.



ANNUAL MEETINGS
2018 Indonesia
INTERNATIONAL MONETARY FUND
WORLD BANK GROUP

Fakta IMF-WB Annual Meetings

189
Negara

20.000
Peserta

9 Hari
Rata-rata tinggal

Dampak Langsung	Dampak Tidak Langsung
Investasi pemerintah untuk pembangunan infrastruktur	Efek pengganda pada perekonomian terutama sektor lapangan kerja
Pengeluaran pengunjung untuk sektor pariwisata Indonesia	Pertumbuhan ekonomi dan penambahan daya beli masyarakat
Membangun impresi Indonesia sebagai "Better Emerging Country"	Promosi potensi investasi di berbagai sektor

Sumber: CNBC, Kompas, Investor Daily

USA Mid-Term Election 2018

- Pemilu paruh waktu Amerika Serikat yang akan diselenggarakan di November 2018 merupakan pemilihan umum untuk memilih anggota-anggota *House of Representatives* (setara DPR), Senat (setara DPD) dan gubernur.
- Pada September 2018, mayoritas anggota *House of Representative* dan Senat berasal dari Partai Republik - partai yang diusung oleh Presiden Donald Trump. Jika mayoritas kursi *House of Representatives* dan Senat berasal dari partai yang sama dengan Presiden maka hal tersebut akan memudahkan Presiden Donald Trump untuk menjalankan programnya.
- Secara historikal pemilu paruh waktu Amerika Serikat lebih banyak dimenangkan oleh partai oposisi pemerintah.

Tahun	Presiden	<i>House of Representatives</i>	<i>Senate</i>
1994	Bill Clinton (Demokrat)	Republik	Republik
1998		Demokrat	Demokrat
2002	George W. Bush (Republik)	Republik	Republik
2006		Demokrat	Demokrat
2010	Barrack Obama (Demokrat)	Republik	Republik
2014		Republik	Republik
2018	Donald Trump (Republik)	?	?

Sumber: Wikipedia

Sebagai presiden yang sedang menjabat, Presiden Donald Trump diperkirakan akan lebih meredam aksinya terutama terkait isu perang dagang dengan Tiongkok, sebagai cara untuk menarik pemilih dari golongan pengusaha, agar dapat memenangkan pemilu.



Rekomendasi Investasi



Positif pada kelas aset saham (jangka menengah dan panjang)

Earnings release emiten pada kuartal III-2018 diprediksi akan positif, konsumsi domestik tumbuh sebagai dampak positif penyelenggaraan beberapa acara berskala internasional, kenaikan suku bunga positif untuk aset kelas saham.



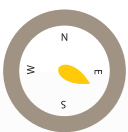
Netral pada kelas aset obligasi

Suku bunga acuan masih berpotensi naik, harga obligasi tertekan.



Investasi berdenominasi Dolar AS

Valuasi pasar saham kawasan Asia Pasifik lebih atraktif dibandingkan dengan valuasi pasar saham Amerika Serikat.



What To Watch



Hasil laporan keuangan emiten kuartal III-2018. (jadwal dimulai tanggal 12 Oktober 2018 untuk Indonesia).



Isu perang dagang lanjutan antara Amerika Serikat dan Tiongkok.



Pemilu paruh waktu Amerika Serikat pada bulan November 2018, diharapkan sejenak dapat meredakan isu mengenai perang dagang.



Rekomendasi Portofolio

Kenaikan suku bunga yang disertai oleh pertumbuhan ekonomi memberikan sentimen positif untuk kelas aset saham, di sisi lain umumnya pasar obligasi (kelas aset *Fixed Income*) tertekan. *Dynamic Model Portfolio overweight* ke kelas aset saham dan mempertahankan porsi saham sebesar 70% untuk profil risiko *growth*.

BASED ON RISK PROFILE

DYNAMIC MODEL PORTFOLIO

Risk Profile	Conservative	Moderate	Balanced	Growth	High Growth	
Conservative						
Moderate						
Balanced						
Growth						
High Growth						



Analisa Valas

Penguatan USD banyak didukung oleh komentar *Hawkish** dari presiden FED Jerome Powell yang memberikan sinyal bahwa suku bunga harus segera dinaikkan sampai pada batas *level* normal. Batas normal yang diprediksi oleh pasar adalah kisaran 3 - 3,25% artinya masih banyak ruang untuk the FED kembali menaikkan suku bunga. Pasar menanggapi dengan positif karena mempunyai ekspektasi suku bunga masih akan dinaikkan terus di tahun 2019.

Disamping itu juga konflik dagang antara AS dengan China masih menjadi katalis utama untuk pergerakan mata uang dunia walaupun mendapat banyak kecaman dan berpotensi membuat perekonomian global melambat.

* kecondongan untuk menaikkan suku bunga atau melakukan kebijakan moneter ketat

USD/IDR

14785 - 15190

Pergerakan USD/IDR hingga September 2018

Pergerakan USD/IDR hingga September 2018 bergerak fluktuatif dengan *range* antara 14785-15190, disebabkan oleh makin optimisnya pemulihan ekonomi AS diiringi dengan bagusnya indikator ekonomi AS serta juga pernyataan yang sangat optimis dari bank sentral Amerika bahwa suku bunga akan dinaikkan secara bertahap sampai dengan akhir 2019. Fokus pasar berikutnya akan tertuju pada rapat *Federal Open Market Committee (FOMC* atau dikenal sebagai dewan kebijakan bank sentral Amerika Serikat) bulan Desember dimana diprediksi masih akan ada kenaikan suku bunga sekali lagi. Untuk indikator ekonomi Indonesia *Consumer Price Index (CPI)* dirilis di *level* 2,88% dari estimasinya di level 3,2% dan suku bunga BI dinaikkan dari 5,5% menjadi 5,75%

Diperkirakan nilai tukar Rupiah akan berada di rentang 14.900 – 15.300, pada kisaran bulan Oktober ini.

AUD/USD

0,7075 - 0,7315

Pergerakan AUD/USD hingga September 2018

Pada bulan September kemarin AUD bergerak stabil dengan *range* 0,7075-0,7315. pergerakan AUD yang cenderung turun disebabkan oleh investor yang cenderung beralih ke aset 'safe haven' untuk lindung nilai dibanding aset berisiko. Penurunan harga komoditi juga memberikan tekanan jual tersendiri terhadap AUD disamping mulai melambatnya perekonomian China sebagai akibat dari perang tarif yang saat ini sedang berjalan antara AS dan China. Untuk jangka waktu pendek AUD masih tetap akan bertahan dengan pelemahannya dan fokus masalah geopolitik juga membuat investor urung memburu aset berisiko seperti AUD.

Diperkirakan AUD/USD akan cenderung bergerak dengan rentang 0,7000-0,7300 pada kurun waktu bulan Oktober 2018.

EUR/USD

1,1465 - 1,1815

Pergerakan Euro/USD hingga September 2018

Nilai tukar Euro terhadap USD bergerak cenderung melemah dengan *range* 1,1465 – 1,1815 di bulan September kemarin. Salah satu faktor sempit yang memberikan dampak negatif untuk EUR adalah krisis anggaran Italia dan negosiasi Brexit yang jadi polemik. European Central Bank (ECB) dalam pernyataannya di meeting terakhir memberikan sinyal masih akan mempertahankan suku bunga sampai musim panas 2019 mendatang. Untuk program pembelian asetnya ECB mengatakan akan tetap melakukan pengurangan secara bertahap sampai Desember 2018 mendatang. Untuk saat ini ECB masih mengkhawatirkan laju inflasi padahal saat ini sudah berada diatas *level* 2%.

Untuk jangka menengah diperkirakan EUR/USD akan cenderung bergerak dalam rentang 1,1400-1,1750 pada kurun waktu bulan Oktober 2018.

GBP/USD

1,2785 - 1,3300**Pergerakan GBP/USD hingga September 2018**

Pada bulan September kemarin ini Pound Sterling bergerak fluktuatif turun dengan *range* 1,2785-1,3300 setelah sempat mendapat dukungan positif dari komentar juru runding yang mewakili Uni Eropa Michael Barnier dan Theresa May terkait dengan prospek cerah negosiasi Brexit sampai dengan kembali buntutnya negosiasi Inggris dan Uni Eropa yang dikhawatirkan akan mengarah kepada hard Brexit pada bulan Maret 2019. Proposal terbaru dari Theresa May kembali ditolak oleh Komisi Uni Eropa walaupun dalam pernyataannya May sempat mengatakan akan berkompromi terkait dengan perbatasan Irlandia. Mark Carney dalam pidatonya mengatakan bahwa negosiasi Brexit mulai memasuki periode kritis sehingga pengetatan kebijakan moneter secara bertahap kemungkinan diperlukan.

Diperkirakan GBP/USD akan bergerak dalam rentang 1,2850-1,3150 pada kurun waktu bulan Oktober 2018.

USD/JPY

110,40 - 114,55**Pergerakan USD/JPY hingga September 2018**

JPY bergerak stabil dengan kecenderungan melemah dalam kurun waktu sebulan terakhir dengan *range* 110,40 -114,55 Bank of Japan dalam sidang terakhirnya tetap mempertahankan kebijakan moneternya dan tetap mempunyai pandangan bahwa ekonomi akan terus berekspansi secara moderat, walaupun dampak dari perang dagang AS dan China berpotensi mengancam akan menurunkan pertumbuhan ekonomi Jepang juga.

Diperkirakan USD/JPY akan cenderung bergerak dengan rentang 112,00-115,00 pada bulan Oktober 2018.

REKOMENDASI

	USD/IDR	EUR/USD	GBP/USD	AUD/USD	USD/JPY
<i>Expected buying level</i>	14.900 - 14.950	1,1400 - 1,1450	1,2850 - 1,2900	0,7000 - 0,7050	112,00 - 112,50
<i>Expected selling level</i>	15.250 - 15.300	1,1700 - 1,1750	1,3100 - 1,3150	0,7250 - 0,7300	114,50 - 115,00
<i>Long profit taking</i>	15.250 and above	1,1700 and above	1,3100 and above	0,7250 and above	114,50 and above
<i>Short profit taking</i>	14.950 and below	1,1450 and below	1,2900 and below	0,7050 and below	112,50 and below
<i>Long cutloss</i>	14.800 - 14.850	1,1300 - 1,1350	1,2750 - 1,2800	0,6900 - 0,6950	111,00 - 111,50
<i>Short cutloss</i>	15.350 - 15.400	1,1800 - 1,1850	1,3200 - 1,3250	0,7350 - 0,7400	115,50 - 116,00
	Rekomendasi entry level				
	Profit taking				
	Cutloss				

*Rekomendasi dapat berubah sewaktu-waktu sesuai dengan kondisi pasar terbaru.

Disclaimer

Kecuali dinyatakan lain, semua data bersumber dari berita media massa, dan tidak diterbitkan oleh PT Bank Commonwealth (PTBC). PTBC harus dijamin untuk dibebaskan dari tanggung jawab, termasuk tetapi tidak terbatas pada penuntutan hukum oleh pihak ketiga. PTBC beserta direktornya, karyawannya dan perwakilannya dalam Lampiran ini selanjutnya bersama-sama disebut sebagai "Grup". Laporan ini diterbitkan semata-mata untuk tujuan informasi dan tidak boleh ditafsirkan sebagai suatu ajakan atau penawaran untuk membeli efek atau instrumen keuangan. Laporan ini telah disusun tanpa mempertimbangkan tujuan, situasi keuangan dan kapasitas untuk menanggung kerugian, pengetahuan, pengalaman atau kebutuhan orang-orang tertentu yang mungkin menerima laporan ini. Tidak ada anggota dari Grup yang melakukan atau harus melakukan penilaian kelayakan atau penyesuaian laporan untuk penerima laporan ini yang karenanya tidak mendapat manfaat dari perlindungan peraturan dalam hal ini. Laporan ini bukan nasihat atau petunjuk. Semua penerima laporan ini harus, sebelum bertindak atas dasar informasi dalam laporan ini, mempertimbangkan kewajaran/kelayakan dan kesesuaian informasi, dengan memperhatikan tujuan-tujuan mereka sendiri, situasi keuangan dan kebutuhan, dan jika perlu mencari profesional yang tepat, memperhatikan kondisi valuta asing atau nasihat terkini yang terdapat dalam laporan ini sebelum membuat keputusan investasi. Kami percaya bahwa informasi dalam laporan ini adalah benar dan setiap pendapat, kesimpulan atau rekomendasi yang cukup telah diadakan atau dibuat, berdasarkan informasi yang tersedia pada saat kompilasi, tetapi tidak ada pernyataan atau jaminan, baik tersurat atau tersirat, yang dibuat atau disediakan untuk akurasi, kehandalan atau kelengkapan setiap pernyataan yang dibuat dalam laporan ini. Setiap pendapat, kesimpulan atau rekomendasi yang ditetapkan dalam laporan ini dapat berubah sewaktu-waktu tanpa pemberitahuan dan mungkin berbeda atau bertentangan dengan, kesimpulan, pendapat atau rekomendasi yang diungkapkan oleh Grup di tempat lain. Kami tidak berkewajiban untuk, dan tidak, memberitahukan perkembangan terkini atau harus terus mengikuti informasi terkini yang terdapat dalam laporan ini. Grup tidak menerima tanggung jawab untuk setiap kerugian atau kerusakan yang timbul akibat dari penggunaan seluruh atau setiap bagian dari laporan ini. Setiap penilaian, proyeksikan prakiraan yang terkandung dalam laporan ini didasarkan pada sejumlah asumsi dan prakiraan dan tunduk pada kontinjensi dan ketidakpastian. Asumsi dan prakiraan yang berbeda dapat mengakibatkan hasil material yang berbeda pula. Grup tidak mewakili atau menjamin bahwa salah satu proyeksi penilaian atau prakiraan, atau salah satu dasar asumsi atau prakiraan, akan dipenuhi. Kinerja masa lalu bukan merupakan indikator yang dapat diandalkan untuk kinerja masa depan. Grup tidak menjamin kinerja dari produk investasi atau pembayaran kembali modal dengan produk yang didistribusikan oleh PTBC. Investasi dalam produk ini bukan merupakan simpanan atau kewajiban lainnya dari Grup atau anak perusahaannya dan setiap jenis produk investasi memiliki risiko investasi termasuk hilangnya pendapatan dan modal yang diinvestasikan. Contoh yang digunakan dalam komunikasi ini hanya untuk ilustrasi. Semua materi yang disajikan dalam laporan ini, kecuali bila ditentukan lain, berada di bawah hak cipta Grup. Tak satu pun dari materi, maupun isinya, maupun salinannya, dapat diubah dengan cara apapun, ditransmisikan ke, disalin atau didistribusikan kepada pihak lain, tanpa izin tertulis dari perusahaan terkait yang menjadi bagian dalam Grup. Grup, berikut agennya, asosiasinya dan kliennya memiliki atau telah memiliki posisi panjang atau pendek pada efek atau instrumen keuangan lainnya yang disebut di sini, dan dapat setiap saat melakukan pembelian dan/atau penjualan terhadap kepentingan atau surat berharga dalam kapasitasnya sebagai prinsipal atau agen, termasuk menjual atau membeli dari klien atas dasar pokok dan dapat terlibat dalam transaksi yang tidak konsisten dengan laporan ini. Silakan melihat website kami di www.commbank.co.id untuk informasi lebih lanjut. Jika Anda ingin berbicara dengan seseorang mengenai instrumen keuangan yang dijelaskan dalam laporan ini, silakan hubungi Call Centre kami di 15000 30 atau email kami di customer@commbank.co.id.



Hadir di lebih dari 25 kota di Indonesia



Dapat diakses di seluruh Jaringan ATM

- ◆ ATM Commonwealth Bank
- ◆ ATM Bersama
- ◆ Prima / BCA
- ◆ Cirrus
- ◆ Maestro



Internet Banking

Akses melalui www.commbank.co.id



www.commbank.co.id

Customercare@commbank.co.id



Commbank Mobile Banking App

Unduh Commbank ID di:



Social Community

CommbankID

Commbank_ID

Commbank_ID



Call CommBank
15000 30

